



# KAJIAN AKADEMIS PENGENDALIAN SUPPLY-DEMAND YANG DILAKUKAN APAKAH SUDAH SESUAI??

PROF. MULADNO

KEPALA PUSAT STUDI PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PEDESAAN IPB (PSP3IPB)

ANGGOTA AKADEMI ILMU PENGETAHUAN INDONESIA (APII)

WALI UTAMA SOLIDARITAS ALUMNI SPR INDONESIA (SASPRI)



## LATAR BELAKANG

1. INDUSTRI PERUNGGASAN BERKEMBANG PESAT, TETAPI BANYAK KETIMPANGAN ANTARA PERUSAHAAN DAN PETERNAK RAKYAT
2. AKURASI DAN SINKRONISASI DATA PRODUKSI AYAM MASIH SELALU DIPERDEBATKAN → KRISIS KEPERCAYAAN MASIH ADA
3. JALUR DISTRIBUSI PENJUALAN MASIH PANJANG DAN SANGAT KONVENSIONAL
4. TATANIAGA AYAM TERSEBUT BERLAKU SAMA UNTUK PETERNAK RAKYAT MAUPUN PERUSAHAAN PETERNAKAN
5. KONDISI PETERNAK RAKYAT MAKIN PARAH DALAM BEBERAPA TAHUN TERAKHIR

# KENAPA BISA SEPERTI ITU?

1. PELAKU USAHA PERUNGGANAN BERJALAN SENDIRI-SENDIRI DAN HANYA MEMENTINGKAN DIRINYA MASING-MASING
2. PETERNAK RAKYAT MASIH BERKOMPETISI DI PASAR YANG SAMA DENGAN PERUSAHAAN PETERNAKAN
3. PERATURAN PEMERINTAH YANG DIBUAT ATAS USUL PARA PELAKU USAHA SERING TIDAK BERJALAN [MANDUL]
4. PEMERINTAH DAERAH TIDAK DIPERANKAN SECARA MAKSIMAL OLEH PELAKU USAHA DAN PEMERINTAH DESA DIANGGAP TIDAK ADA
5. MODEL BISNIS **PERUNGGANAN NON-PERUSAHAAN** TIDAK SESUAI DENGAN KONDISI SAAT INI



# PENGENDALIAN SUPPLY-DEMAND

1. Salah pendekatan/strategi “memperkirakan kebutuhan (supply) Grand Parent Stock (GPS) didasarkan pada jumlah Final Stock/FS (demand)”
2. Intervensi pemerintah dalam hal importasi GPS dirasakan mengganggu “proses bisnis” karena ini importasi makhluk hidup
3. Program cutting Hatching Egg dan afkir dini Parent Stock sulit diawasi secara sempurna
4. Diperlukan perubahan mendasar pola bisnis ayam oleh peternak rakyat
5. Semua bisnis ayam mestinya harus dijalankan berbasis **perusahaan kolektif gotong royong** karena ini adalah industri



# SISTEM INTEGRASI HORIZONTAL INDUSTRI AYAM [**SINTHIA-PEDAGING**] HARUS MULAI DIBANGUN

# INTEGRASI HORIZONTAL INDUSTRI AYAM PEDAGING [SINTHIA PEDAGING]



MEMBANGUN “PERUSAHAAN BUDIDAYA AYAM BERBASIS KOMUNITAS” INI **TANTANGAN PALING SULIT**; TAPI BISA!!! SUDAH TERBUKTI DENGAN MENERAPKAN KONSEP SPR [SEKOLAH PETERNAKAN RAKYAT]



# KONSEP SEKOLAH PETERNAKAN RAKYAT MERUPAKAN POLA PEMBELAJARAN PARTISIPATIF DENGAN MENEKANKAN TIGA ASPEK UTAMA:

1. PERUBAHAN POLA PIKIR/WAWASAN [PALING SULIT, DIBERI BOBOT 45%]
2. PENERAPAN BISNIS KOLEKTIF GOTONG ROYONG [SEDIKIT LEBIH MUDAH, DIBERI BOBOT 35%]
3. PENGUASAAN IPTEK [PALING MUDAH, DIBERI BOBOT 20%]

BERDASARKAN KONSEP TERSEBUT,  
**SINTHIA PEDAGING** TELAH DILAKUKAN *SOFT LAUNCHING* DENGAN  
PENANDATANGAN KONTRAK ANTARA PSP3.IPB-PKUN-SASPRI.NASIONAL  
PADA TANGGAL 17 MARET 2023





## PENUTUP

1. PERMASALAHAN SERIUS DI INDUSTRI AYAM RAS PEDAGING YANG TELAH BANYAK KORBAN HARUS DISELESAIKAN DENGAN MEMBANGUN SISTEM
2. SINTHIA PEDAGING BERBASIS KONSEP SPR YANG DIINISIASI IPB MERUPAKAN ALTERNATIF YANG REALISTIS DAN FUTURISTIK
3. PENYELESAIAN JANGKA PENDEK MELALUI CARA BERNUANSA ***“PEMADAM KEBAKARAN” TIDAK AKAN PERNAH BERHASIL***